

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha koperasi merupakan salah satu badan usaha yang dapat berperan dalam perekonomian Indonesia. Koperasi yaitu gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dimana kegiatannya berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi. Sebagai gerakan, koperasi juga harus menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan bekerja sama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemakmuran masyarakat (Jajang, 2011: 1). Sedangkan, menurut pasal 1 Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Tujuan koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat tentunya kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi mencari keuntungan tetapi juga berorientasi pada manfaat. Maka dari itu manajemen koperasi tidak hanya mengejar keuntungan sebagai tujuan perusahaan tetapi juga didasari dengan pelayanan. Pada koperasi keuntungan diistilahkan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya seperti pajak

dalam tahun buku yang bersangkutan”. Sebagai badan usaha, yang bergerak dalam keuangan maka pendapatan sangat menentukan besar kecilnya perolehan SHU yang ada koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh disisihkan dan dibagi untuk keperluan seperti: cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana karyawan, dana pendidikan, dana sosial. Cara penyisihan besarnya SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan di masing-masing koperasi.

Mengingat begitu pentingnya kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya menjadi hal sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk Modal Sendiri yaitu dengan cara penyisihan dana cadangan di setiap akhir periode tutup buku. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU yang belum dicairkan akan dapat digunakan sebagai tambahan modal yang dialokasikan sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Besarnya SHU yang diperoleh koperasi juga dapat dijadikan dalam pengukuran kinerja pengelolaan koperasi. Hal ini dapat tercapai apabila koperasi sebagai badan usaha menerapkan prinsip akuntansi dalam kegiatannya. Permodalan dalam koperasi yaitu terdiri dari: Modal Sendiri dan Modal Pinjaman.

Modal Sendiri didapat dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan Modal Pinjaman berasal dari: anggota, koperasi lainnya, bank atau lembaga keuangan sejenis, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya serta sumber lain yang sah (UU No. 25 Tahun 1992

Pasal 41 Ayat 1 dan 2). Modal koperasi dan kegiatan ekonomi tentunya tidak lepas dari cakupan kegiatan atau volume usaha koperasi. Artinya sudah menjadi hal yang wajar apabila modal dikaitkan dengan pembiayaan usaha, dimana diasumsikan semakin besar modal maka semakin besar juga pembiayaan usahanya. Usaha atau kegiatan yang dilakukan koperasi dapat dilihat dari besarnya pembiayaan usaha koperasi itu sendiri (Sitio, 2001: 142).

Pembiayaan usaha inilah yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan SHU yang ada koperasi. Setiap koperasi pasti berusaha untuk selalu tumbuh dan berkembang baik. Hal lain disampaikan oleh Partomo S.T dan Abdul Rahman (2002:76) bahwa perkembangan usaha dalam koperasi sangat ditentukan besar kecilnya modal yang digunakan. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa semakin berkembang kegiatan usaha koperasi maka semakin besar pula dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha yang ada dikoperasi.

Penelitian lain yang mendukung dilaksanakan oleh Wahyuning, Titi pada tahun 2013 (Volume 01 Nomor 01) dengan judul “Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI BINA KARYA Balongpanggang Gresik”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi sisa hasil usaha di KPRI BINA KARYA Balongpanggang Gresik tahun 1999-2012. Besar pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha sebesar 84,11%. Sedangkan, nilai R^2 sebesar

97,75% artinya kemampuan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar angka tersebut, sisanya sebesar 2,25% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian lain yang mendukung dilaksanakan oleh Winarko, Sigit Puji pada tahun 2014 (Volume 01 Nomor 02, Oktober 2014) dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Aset terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Kediri”. Hasil penelitian bahwa modal sendiri berpengaruh secara parsial terhadap SHU, jumlah anggota berpengaruh secara parsial terhadap SHU, aset berpengaruh secara parsial terhadap SHU. Sedangkan variabel yang paling dominan mempengaruhi SHU adalah aset. Modal sendiri, jumlah anggota, dan aset berpengaruh secara bersama-sama terhadap SHU.

Berdasarkan uraian teori diatas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA” (Studi Kasus Pada Ksp Permata Pati Periode Tahun 2013-2017)**”.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Variabel dalam penelitian ini adalah Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Pembiayaan Usaha, Sisa Hasil Usaha.

2. Data dalam penelitian ini didapat dari Ksp Permata Pati Periode Tahun 2013-2017.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Ksp Permata Pati?
2. Apakah modal pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Ksp Permata Pati?
3. Apakah pembiayaan usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Ksp Permata Pati?
4. Apakah modal sendiri, modal pinjaman dan pembiayaan usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Ksp Permata Pati?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada Ksp Permata Pati.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada Ksp Permata Pati.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan usaha terhadap sisa hasil usaha pada Ksp Permata Pati.
4. Seberapa pengaruh modal sendiri,modal pinjaman dan pembiayaan usaha terhadap sisa hasil usaha pada Ksp Permata Pati.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian dan pembahasan permasalahan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak antara lain :

1. Manfaat Teoritis

a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti mengenai pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Pembiayaan Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha sebagai kajian ilmu Akuntansi, khususnya mengenai Sisa Hasil Usaha (SHU). Dan sebagai bahan informasi guna pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat bagi penulis

Sebagai salah satu bentuk penerapan berbagai ilmu pengetahuan dan teori yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Dengan demikian ,diharapkan penulis dapat menambah tentang pengetahuan tentang Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Pembiayaan Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Ksp Permata Pati.

2. Manfaat Praktis

Bagi Koperasi Permata Pati , sebagai bahan masukan informasi dalam pengambilan keputusan terutama dalam bidang keuangan. Terutama dalam rangka mengatur adanya keseimbangan antara kebutuhan dana dan penggunaannya, serta manajemennya dalam

menggerakkan para anggota untuk turut aktif berpartisipasi dalam menjalankan usaha Koperasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan yang dipergunakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian isi skripsi pada tahap paling awal. Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tentang tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang relevan dengan topik permasalahan yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian akan dijelaskan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, penentuan populasi dan sampel dalam penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data secara teknis yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan tentang hasil penelitian berdasarkan hasil output pengolahan data dengan SPSS yang meliputi hasil

analisis deskriptif dan regresi linear berganda terhadap variabel-variabel yang diujikan dalam penelitian.

BAB VPENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran yang merupakan hasil pemikiran peneliti dari analisis yang telah dilakukan mengenai penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan daftar lengkap memuat segala sumber informasi yang diperlukan dalam skripsi yang dikutip dalam bentuk teori, pendapat ilmiah maupun data sekunder yang telah dipublikasikan yang dijadikan pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran adalah hal-hal yang dianggap perlu dan mendukung dalam penyusunan skripsi.

